

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap warga negara berhak atas pekerjaan yang baik. Pekerjaan yang layak dapat memberikan upah, tunjangan, dan peluang yang adil untuk kemajuan dan pengembangan karir. Pentingnya memiliki pekerjaan lebih dari sekedar mencari nafkah, karena pekerjaan juga membantu untuk mencapai tujuan, kesejahteraan, dan deajat seseorang.

Dengan begitu, mendapatkan pekerjaan yang diinginkan sangat penting bagi para pencari kerja. Berbicara tentang mendapatkan pekerjaan tentunya dibutuhkan pula usaha yang harus dilakukan oleh pencari kerja tersebut. Banyak hal bisa dilakukan salah satunya yang paling penting tentunya adalah mencari informasi terkait lowongan kerja yang tersedia.

Sebenarnya jika ingin mendapatkan informasi berhubungan dengan lowongan pekerjaan dapat dicari di mana saja. Dahulu, informasi tentang lowongan kerja sering ditemukan di media cetak seperti tabloid, koran, majalah, atau bulletin, tetapi saat ini, kebanyakan lowongan kerja banyak dapat ditemukan melalui media online.

Berdasarkan data dari Populix pada Mei 2023, berjudul " Mengungkap Revolusi Teknologi: Bagaimana Teknologi Membentuk Kembali Masa Depan Dunia Kerja" memberikan wawasan menarik tentang bagaimana teknologi telah mengubah cara orang mencari pekerjaan di Indonesia. Melibatkan 1.014 orang yang mengikuti survei secara keseluruhan dan 671 orang yang mengikuti kategori survei situs pencari lowongan kerja. (Populix, October 16, 2023)

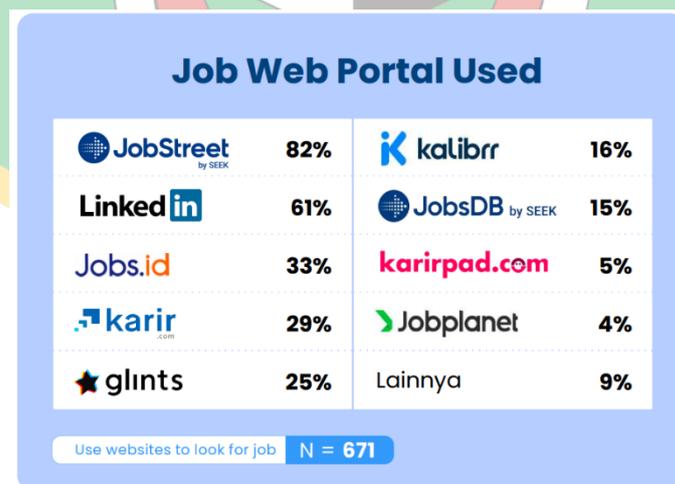
| | |
|------------------------------------|------------|
| Job Web Portal | 66% |
| Information from friends/family | 58% |
| Linkedin | 48% |
| Job Fair | 32% |
| Information from campus/colleagues | 32% |
| Others | 11% |

Gambar 1. 2 Survei Populix; cara mencari pekerjaan di Indonesia pada Mei 2023

Sumber: info.populix.co

Sebanyak 66% responden mengaku mereka mengetahui informasi tentang lowongan kerja melalui situs pencari kerja atau job web portal, selanjutnya informasi dari teman dan keluarga (58%), LinkedIn (48%), *job fair* atau bursa kerja (32%), informasi dari kampus atau rekan (32%), dan lain-lain (11%).

Situs pencari kerja atau *job web portal* adalah istilah populer yang digunakan saat ini untuk merujuk pada kumpulan postingan lowongan pekerjaan di situs web atau *platform*. Untuk mengakses lowongan ini, siapa pun dapat melakukannya secara online. Kuncinya adalah terhubung ke internet. Di Indonesia sendiri sudah banyak sekali *job portal* yang dapat digunakan bahkan ada beberapa di antaranya memiliki jutaan pengguna.



Gambar 1. 3 Survei Populix: Job web portal yang banyak digunakan tahun 2023

Sumber: info.populix.co

Selanjutnya dari survei Populix didapatkan data situs lowongan pencari kerja yang paling populer seperti Jobstreet, LinkedIn, Jobs.id, Karir.com, Glints, seperti yang ditunjukkan dalam gambar. Bagi para mereka yang mencari kerja pasti sudah sering mendengar tentang lima situs pencari kerja tersebut. Masing-masing dari situs tersebut memiliki keunggulan dan pasarnya tersendiri. Tabel berikut menunjukkan rinciannya,

Tabel 1.1.1
Perbandingan data 5 situs pencari kerja

| No | Nama Situs | Tahun Berdiri | Data pengakses | | | Kelebihan/Prestasi |
|----|------------|---------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|---|
| | | | 2023 (survei populix) | 2022 (survei jakpat) | 2021 (survei populix) | |
| 1. | Jobsreet | 1997 | 82% | 51,4% | 44% | <ul style="list-style-type: none"> a. Jobstreet, situs pencari kerja terkenal di Indonesia, memiliki database tenaga kerja terbesar di Asia. b. Pada tahun 2023, situs ini telah membantu 13.000 lebih pencari kerja mendapatkan pekerjaan di Indonesia atau menurunnya TPT menjadi 0.13%. <p>(sumber: Jobstreet, 2023)</p> |
| 2. | LinkedIn | 2003 | 61% | 38% | 27% | <ul style="list-style-type: none"> a. LinkedIn adalah platform pencari kerja paling populer dengan lebih dari 930 juta anggota di seluruh dunia. b. Tersedia dalam 26 bahasa c. Memimpin periklanan digital B2B dengan |

| No | Nama Situs | Tahun Berdiri | Data pengakses | | | Kelebihan/Prestasi |
|----|------------|---------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|--|
| | | | 2023 (survei populix) | 2022 (survei jakpat) | 2021 (survei populix) | |
| | | | | | | <p>jangkauan dan ROI yang lebih tinggi.</p> <p>d. LinkedIn memiliki fitur rekomendasi yang dapat digunakan oleh kolega dan orang lain tentang keahlian kandidat.</p> <p>(sumber: Andrew, 2023)</p> |
| 3. | Karir.com | 1999 | 29% | 22,9% | 7% | <p>a. Pionir situs pencari kerja di Indonesia</p> <p>b. Memiliki kesempatan untuk menerima panggilan pekerjaan dari perusahaan HRD tanpa mendaftar terlebih dahulu</p> <p>c. Memiliki kemampuan untuk mengikuti tes pengembangan diri dan pelatihan manajemen perusahaan di seluruh negara dan di seluruh dunia.</p> <p>(sumber: Majid, 2017)</p> |
| 4. | Gints | 2015 | 25% | 10,5% | 2% | <p>a. Top 20 perusahaan Asia-Pacific yang berkembang pesat menurut Nikkei-FT Statistic 2021</p> <p>b. Ranking 10 besar perusahaan dengan pertumbuhan tercepat di Singapura menurut Straits Times</p> <p>c. Situs pencari kerja Singapura yang paling direkomendasikan bagi pelamar yang baru lulus dengan branding platform bergaya milenial</p> <p>d. Adanya <i>live chat</i>, menawarkan konsultasi dan saran pengembangan karir</p> |

| No | Nama Situs | Tahun Berdiri | Data pengakses | | | Kelebihan/Prestasi |
|----|------------|---------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|---|
| | | | 2023 (survei populix) | 2022 (survei jakpat) | 2021 (survei populix) | |
| | | | | | | kepada pengguna, dan memiliki layanan untuk memeriksa pelamar dan bidang karir lainnya. (sumber: Glints, 2023) |
| 5. | Kalibr | 2013 | 16% | 9,2% | 5% | <ul style="list-style-type: none"> a. Satu-satunya penyedia solusi rekrutmen end-to-end di Asia Tenggara b. Fitur Referral Program memungkinkan pencari kerja melihat profil perusahaan c. Layanan spesial Kalibr yang membantu perusahaan Indonesia menampilkan dan memproyeksikan nilai-nilai perusahaan yang sebenarnya. (sumber: Kalibr, 2023) |

Dari kelima situs pencari kerja, aplikasi Glints memiliki kelebihan yang paling sesuai dengan penulis ingin teliti. Di mana aplikasi Glints dengan fokusnya yaitu kepada pelamar yang baru lulus atau pencari kerja *fresh graduate*. *Fresh graduate* adalah lulusan perguruan tinggi, baik sarjana maupun diploma, yang baru lulus dalam waktu kurang dari enam bulan sejak diwisuda dan belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya

Adanya fitur-fitur yang dihadirkan pada aplikasi Glints ini pun dapat membantu *fresh graduate* baik yang belum memiliki pengalaman kerja ataupun skill dan ingin mengembangkan skill dan kemampuannya melalui aplikasi glints sebelum nantinya benar-benar melamar pekerjaan. Dengan begitu, para *fresh graduate* bisa mendapatkan pekerjaan kemampuan dan keinginannya.

Dari banyaknya *fresh graduate* yang ada di Indonesia penulis memilih *fresh graduate* dari universitas nasional yang didapatkan data dari Edurank bahwa

Universitas Nasional menduduki urutan ke-5 sebagai universitas terbaik di Jakarta. (Edurank, November 8, 2023). Dibandingkan dari 4 universitas lainnya yang berada di atas Universitas Nasional, UNAS memiliki data yang lebih spesifik dengan adanya survei *tracer study* yang memberikan data bahwa 77% lulusan dari UNAS menggunakan fasilitas berupa internet, iklan online milis sebagai cara mereka mencari pekerjaan. (Trace Study, November 8, 2023)



Gambar 1. 4 Tracer Study UNAS tahun 2022

Sumber: tracerstudy.unas.ac.id

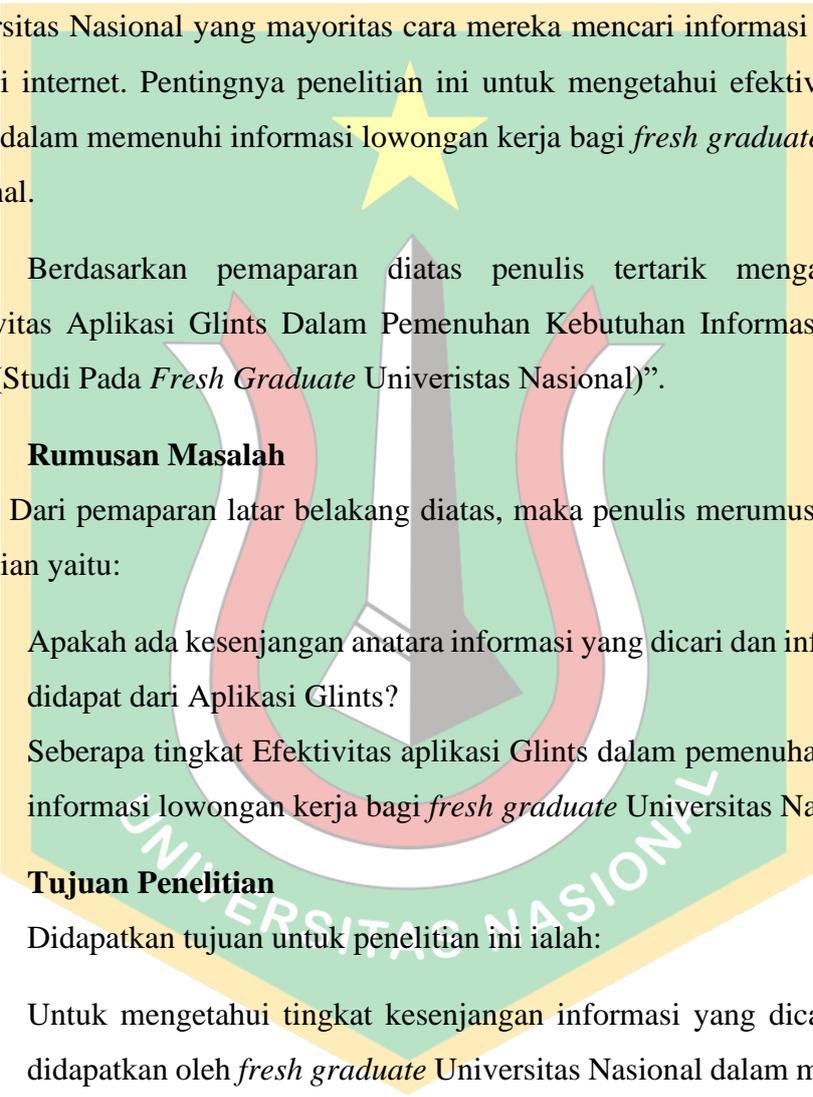
Dari gambar diatas mayoritas cara mereka mencari pekerjaan adalah melalui internet, iklan online, ataupun milis, selanjutnya diurutkan kedua melalui iklan dari koran atau majalah, melamar ke perusahaan secara langsung, dan sebagainya. Pilihan lulusan UNAS memilih cara mencari pekerjaan melalui internet ini pun sesuai dengan subjek dalam penelitian ini yaitu situs pencari kerja online.

Teori penggunaan dan kepuasan memberikan penjelasan masyarakat aktif memilih dan menggunakan media tertentu untuk memenuhi kebutuhan tertentu.. Masyarakat sadar diri dan dapat menjelaskan mengapa mereka menggunakan media. Mereka percaya bahwa media adalah cara untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Richard & Lyn, 2010, p. 397)

Intinya orang bisa menggunakan media dengan alasan tertentu. Dianggap bahwa media berusaha memenuhi tujuan mereka. Media yang efektif didefinisikan

sebagai media yang dapat memenuhi motif ataupun kebutuhan khalayak. (Rachmat, 2014, p. 206)

Meskipun sudah ada penelitian pada situs *job portal* lainnya seperti LinkedIn ataupun Jobstreet, penulis memilih aplikasi Glints karena aplikasi ini memfokuskan kepada pengguna *fresh gradute* yang baru akan memulai karirnya yang mana hal ini sesuai dengan subjek yang dipilih yaitu *fresh gradute* di Universitas Nasional yang mayoritas cara mereka mencari informasi kerja adalah melalui internet. Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui efektivitas aplikasi Glints dalam memenuhi informasi lowongan kerja bagi *fresh graduate* Universitas Nasional.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik mengambil judul Efektivitas Aplikasi Glints Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja (Studi Pada *Fresh Graduate* Univeristas Nasional)”.


1.2. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah ada kesenjangan anantara informasi yang dicari dan informasi yang didapat dari Aplikasi Glints?
2. Seberapa tingkat Efektivitas aplikasi Glints dalam pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja bagi *fresh graduate* Universitas Nasional?

1.3. Tujuan Penelitian

Didapatkan tujuan untuk penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesenjangan informasi yang dicari dan yang didapatkan oleh *fresh graduate* Universitas Nasional dalam menggunakan aplikasi online Glints
2. Untuk mengukur seberapa besar efektivitas aplikasi online Glints dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi *fresh graduate* Universitas Nasional

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. **Teoritis:** Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi mengenai penggunaan dan kepuasan dalam menggunakan media.

1.4.2. **Praktis:** Bagi pihak terkait, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan sebagai aplikasi pengembangan karir untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

1.4.3. **Sosial:** Diharapkan penelitian ini mampu menjadi acuan bagi *fresh gradute* yang sedang mencari pekerjaan dengan memilih media yang menyediakan informasi yang lebih baik.

1.4.4. **Metodologis:** Diharapkan penelitian ini mampu menyampaikan kontribusi pada pengembangan teori tentang *uses and gratifications* atau penggunaan dan kepuasan dalam menggunakan media.

1.5. Sistematika Penulisan

1.5.1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.5.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penelitian terdahulu, kerangka teori dari teori *uses and gratifications*, kerangka konsep, dan penjabaran kerangka pemikiran penulis.

1.5.3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan terkait metode penulisan yang dilakukan oleh penulis mulai dari jenis pengolahan data hingga teknik pengolahan.

1.5.4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memberikan analisis data tentang hasil penelitian, yang terdiri profil responden, analisis deskriptif analisis deskriptif antar variabel dan analisis inferensial terkait pengujian data dan pembuktian hipotesis, serta analisis perhitungan kuantitatif.

1.5.5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yaitu di mana Aplikasi Glints efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi lowongan kerja alumni UNAS dengan kesenjangan sedang dan kategorisasi cukup efektif.

